

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai salah satu lembaga penyelenggaraan tugas dan fungsi pada pemerintahan berdasarkan legitimasi hukum yang berlaku. Fungsi utama dari seorang polisi adalah menegakkan hukum dan melayani kepentingan masyarakat umum, siap sedia untuk melayani masyarakat jika terjadi suatu masalah atau tindakan yang tidak diinginkan dalam masyarakat. Dalam menangani tindakan anarkis, dan sebagai pengayom harus siap sedia untuk memberi pertolongan kepada masyarakat.

Secara umum, Polri memiliki lima fungsi operasional kepolisian yang memiliki tugas masing-masing yaitu (1) fungsi Intelijen, (2) fungsi Reserse, (3) fungsi Bimbingan Masyarakat, (4) fungsi Lalu Lintas dan (5) fungsi Samapta Bhayangkara, dituntut untuk bersikap tegas, etis dan konsisten dalam tindakan yang dilakukan dan siap siaga dalam waktu 24 jam

PROPAM adalah salah satu wadah organisasi polri berbentuk divisi yang bertanggung jawab kepada masalah pembinaan profesi dan pengamanan dilingkungan internal organisasi Polri. PROPAM sebagai salah satu unsur pelaksanaan staf khusus Polri ditingkat Markas Besar yang berada di bawah KAPOLRI.

Tugas utama dari seorang PROPAM adalah membina dan menyelenggarakan fungsi pertanggung jawaban profesi dan pengamanan internal termasuk penegakam disiplin dan ketertiban dilingkungan Polri dan pelayanan pengaduan masyarakat tentang adanya penyimpangan tindakan anggota / PNS Polri, yang dalam stuktur organisasi dan tata cara kerja PROPAM terdiri dari 3 bidang fungsi dalam bentuk sub organisasi yaitu (1) Biro Paminal (2) Biro Wabprof (3) Biro Provos.

Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting didalam suatu organisasi. Dengan demikian setiap organisasi harus senantiasa meningkatkan

kualitas kinerja sumber daya manusianya untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Pada dasarnya organisasi untuk mencapai hasil kerja yang optimal, hal ini disebabkan oleh faktor manusia atau pegawai dalam mencapai tujuannya. Agar memiliki kinerja yang tinggi dan baik, serta dapat menunjang tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Kinerja anggota Polri merupakan hasil atau prestasi yang dinilai dari segi kualitas dan kuantitas berdasarkan standar kerja yang ditentukan oleh pihak Institusi. Kinerja yang baik adalah kinerja yang optimal, yaitu kinerja yang sesuai standar untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya, karena hal tersebut merupakan faktor kunci untuk meningkatkan kinerja anggotanya.

Dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan visi misi kepolisian, dimana Polri menjadikan kinerja sebagai instrument strategis untuk mengukur kemampuan anggota-anggotanya dalam melaksanakan tugas sesuai dengan Undang-Undang yang telah mengaturnya, dalam pasal 13 Undang-Undang No 2 Th. 2002 tentang Kepolisian yang meliputi Memelihara Keamanan dan Ketertiban Masyarakat, Menegakkan Hukum dan Memberikan Perlindungan, Pengayoman dan Pelayanan kepada Masyarakat. Kinerja sebagai seorang polisi memang tidak mudah banyak tantangan yang harus dihadapi, dalam berbagai aspek, misalnya dalam kasus kejahatan yang terjadi.

Kepuasan kerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal. Keberhasilan kerja dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sangat ditentukan oleh kualitas orang-orang yang bekerja di dalamnya. Seorang anggota yang mempunyai kepuasan kerja sudah tentu akan memiliki kinerja yang tinggi terhadap Institusi tempat ia bekerja, ia akan melakukan berbagai macam tugas yang dibebankan kepadanya dengan penuh rasa tanggung jawab serta memberikan hasil yang terbaik untuk Institusinya.

Disiplin merupakan sikap kesediaan dan kerelaan seorang anggota untuk mematuhi dan mentaati segala peraturan dan tata tertib yang berlaku. Disiplin sangat diperlukan dalam bekerja, semakin baik Disiplin para anggotanya, semakin tinggi kinerja yang dapat dicapainya.

Seorang anggota Polri dikatakan disiplin, jika mematuhi semua peraturan serta melaksanakan tugas-tugas yang ada di Institusi tersebut. Kedisiplinan

diartikan jika anggotanya selalu datang tepat pada waktunya sesuai peraturan yang berlaku di Institusi. Peraturan yang diberlakukan sangat diperlukan bagi anggota dalam menciptakan tata tertib yang baik, semangat kerja, moral, efisiensi dan efektifitas kerja anggotanya akan semakin meningkat. Akan mendukung tercapainya tujuan Institusi.

1.1 Tabel Data Rekapitulasi Pelanggaran Polresta Bekasi Kota

No	Kesatuan	Bulan April				Bulan Mei	
		I	II	III	IV	I	II
1.	Anjak	-	1	-	-	-	2
2.	Bag Ops	1	-	-	-	-	-
3.	Bag Sumda	-	1	-	-	-	-
4.	Bag Ren	2	-	1	-	-	-
5.	Bag Intelkam	-	-	1	-	-	-
6.	Sat Reskim	-	9	-	6	3	-
7.	Sat Resnarkoba	-	-	-	-	2	-
8.	Sat Sabhara	4	6	2	1	7	2
9.	Sat Lantas	1	-	-	-	2	-
10.	Sat Bimas	-	-	-	-	-	-
11.	Sat Tahti	-	-	-	-	-	-
12.	Siwas	1	-	-	-	-	-
13.	Sipropam	-	-	-	-	-	-
14.	Sikeu	1	-	-	1	1	-
15.	Sium	1	1	1	2	4	1
16.	Sitipol	-	1	-	1	-	-
17.	Spkt	-	-	-	-	-	-
18.	Sub Bagkum	-	-	-	-	-	-
19.	Sarpras	-	2	-	-	-	-
20.	Humas	-	-	-	-	-	-
21.	Polsek Bekasi Kota	2	11	1	6	13	3
22.	Polsek Bekasi Utara	2	8	1	2	3	-
23.	Polsek Bekasi Timur	2	6	-	-	9	-
24.	Polsek Bekasi Selatan	2	9	-	-	2	-
25.	Polsek Bantargebang	1	3	1	3	5	1
26.	Polsek Pondok Gede	4	-	1	1	7	1
27.	Polsek Jati Asih		2	3	2	4	2
28.	Polsek Medan Satria	3	7	3	2	9	2

Jika dilihat secara nyata kedisiplinan pegawai memegang peranan sangat penting dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari, pegawai yang mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi akan tetap bekerja dengan baik sekalipun tidak diawasi oleh pimpinan. Penerapan disiplin dalam Institusi bertujuan agar semua pegawai mentaati semua tata tertib yang berlaku tanpa adanya paksaan.

Dalam hal ini kepuasan kerja dan disiplin kerja yang berperan penting untuk memberikan dorongan dan semangat sehingga bisa membuat kinerja anggota kepolisian meningkat. Kepuasan kerja dan disiplin kerja bisa memberikan dampak yang positif maupun negatif pada kinerja anggota polisi, sehingga apabila seorang polisi merasakan kepuasan dan disiplin kerja yang tinggi akan memberikan hasil kinerja yang baik bagi institusi.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul *“Pengaruh Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Personil Anggota Pada Polresta Bekasi Kota”*.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat di rumuskan masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Personil pada Polresta Kota Bekasi ?
2. Apakah terdapat pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Personil pada Polresta Kota Bekasi ?
3. Apakah terdapat pengaruh Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja secara silmutan terhadap kinerja personil pada Polresta Kota Bekasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh terhadap kepuasan kerja terhadap kinerja personil pada Polresta Kota Bekasi

2. Untuk mengetahui pengaruh terhadap disiplin kerja terhadap kinerja personil pada Polresta Kota Bekasi
3. Untuk mengetahui pengaruh terhadap kepuasan kerja dan disiplin kerja secara silmutan terhadap kinerja personil pada Polresta Kota Bekasi

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Instansi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berharga bagi perusahaan dalam pengelolaan SDM beserta segala kebijakan yang berkaitan langsung dengan aspek-aspek SDM secara lebih baik.

2. Bagi Akademis

Sebagai bahan referensi atau perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji masalah yang berkaitan dengan kepuasan kerja, kedisiplinan serta pengaruhnya terhadap kinerja pegawai, sebagai kontribusi terdapat pengembangan ilmu, sebagai contoh karya tulis bagi mahasiswa Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

3. Bagi Penulis

Tugas akhir sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, memperluas pengetahuan, menambah wawasan dan pengalaman penulis.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, terlihat jelas bahwa kinerja anggota dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel, maka dalam penelitian kali ini penulis hanya melakukan pembatasan masalah pada “Pengaruh Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja anggota di Polresta Bekasi Kota”

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penelitian ini dan mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya akan dibagi dalam lima bab yang secara garis besar disusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang dari permasalahan yang ada, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas tentang literatur yang mendasari topik penelitian pada umumnya, penelitian terdahulu dan hipotesis

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini membahas tentang objek dan subjek penelitian, tempat atau lokasi, jadwal atau waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis data, pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV Analisis dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang pengolahan dan analisis data, serta pembahasan hasil analisis data.

BAB V Penutup

Sebagai bab terakhir, bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan dan implikasi manajerial.